



Tim Kota Sehat Pantau 17 Titik

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 17 titik di Kota Yogyakarta masuk dalam penilaian Kota Sehat tahun 2017. Diharapkan dalam penilaian tahun ini bisa memunculkan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan predikat tertinggi Kota Sehat yang diraih Kota Yogyakarta selama 5 tahun berturut-turut.

"Kami dalam melakukan penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Tapi jika ada inovasi baru yang dimunculkan akan lebih baik dan memberikan nilai tambah," kata Ketua Tim Penilai Kota Sehat Ely Setiyawati di sela penilaian Kota Sehat di Balaikota, Rabu (20/9).

Penilaian Kota Sehat mengacu pada 9 kategori, permukiman dan sarana prasarana umum, lalu lintas dan transportasi sehat, industri sehat, pariwisata sehat, ketahanan pangan, kehidupan masyarakat sehat dan mandiri, kehidupan sosial yang sehat, hutan serta tambang sehat. Namun untuk Kota Yogyakarta hanya 7 kategori penilaian karena tidak ada hutan dan tambang.

"Kalau ada inovasi baru yang dikembangkan bisa menjadi percontohan bagi daerah lain," ujarnya.

Predikat Kota Sehat dengan penghargaan tertinggi Swasti Shaba Wistara telah diraih Kota Yogyakarta sejak tahun 2007. Penilaian Kota Sehat yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan RI itu dilakukan setiap dua tahun sekali. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005